**ABSTRAK**

**Agustin**. 2014. Skripsi. Metode Tanya Jawab pada Kegiatan Karya Wisata dalam Mengembangkan Bahasa Resptif Anak di Taman Kanak-kanak Teratai Universitas Negeri Makassar. Skripsi dibimbing oleh Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd dan Hajerah,S.Pd.I, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode tanya jawab pada kegiatan karya wisata dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak di Taman Kanak-kanak Teratai Universitas Negeri Makassar. Penelitian bertujuan bahwa metode tanya jawab pada kegiatan karya wisata dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak di Taman Kanak-kanak Teratai Universitas Negeri Makassar. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua yaitu manfaat teoetis dan manfaat praktis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah metode tanya jawab pada kegiatan karya wisata adalah metode dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada meteri-materi seperti tema alam semesta dan kebutuhanku sehingga anak dapat menjawab beberapa kemungkinan,berdasarkan pengalaman anak tersebut melalui kegiatan karya wisata (kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar ) dan kemampuan bahasa reseptif adalah mendengarkan dan membaca suatu informasi yang menunjukkan kemampuan anak untuk memahami dan berlaku terhadap komunikasi yang ditunjukkan kepada anak tersebut. Sasaran penelitian ini meliputi tenaga pendidik kelompok B4 1 orang yang memiliki jumlah anak 13 orang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode tanya jawab anak sudah berkembang bisa dilihat dengan dua kegiatan yaitu mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantin. Dari dua kegiatan tersebut, terlihat bahwa metode tanya jawab pada kegiatan karya wisata dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak di Taman Kanak-Kanak Teratai Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut terbukti saat anak mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantin.